

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Penulis menyelidiki industri kerajinan tenun untuk penelitian ini.

Karena semua data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung yang akan menggambarkan Strategi Pengembangan Usaha ekonomi kreatif di Buton Selatan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu dari tanggal 17 Februari sampai dengan 20 Maret 2023. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini yaitu observasi, pengumpulan data, pengolahan dan perampungan hasil penelitian.

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Lontoi, Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton selatan yang masyarakatnya menjadi pengrajin tenun. Guna mengetahui strategi yang dilakukan untuk pengembangan Usaha Kerajinan Tenun di Desa Lontoi Kabupaten Buton Selatan.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini membutuhkan beberapa instrumen sebagai sarana pengumpulan Data Selain itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini harus sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian:

1. Handphone sebagai alat dokumentasi dan pencatatan

Handphone dan catatan digunakan sebagai alat agar peneliti tidak ketinggalan pengetahuan dan dapat fokus pada pertanyaan tanpa harus mencatat selama wawancara. Selain itu, pencatatan dan rekaman ini memudahkan peneliti untuk mengulang hasil pertanyaan sehingga memperoleh data yang akurat dan konsisten dengan informasi yang diberikan oleh pengrajin tenun.

Hal tersebut berguna untuk mengurangi jumlah kesalahan yang berulang-ulang dilakukan peneliti. Termohon telah memberikan izin penggunaan alat perekam tersebut. Selain itu, alat ini dapat membantu dalam menggambarkan keadaan wawancara dan semua tanggapan yang diberikan oleh responden.

1. Pedoman Wawancara

Kuisisioner penelitian digunakan untuk meningkatkan peneliti. Adanya pertanyaan juga memudahkan peneliti untuk membuat kategori-kategori dalam melakukan analisis data mengenai yang harus diteliti secara lebih mendalam serta apa yang ditanyakan kepada informan. Untuk menjaga agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian yang dituju, panduan wawancara ini disusun berdasarkan kerangka teori yang ada. (2017 Sugiyono)

3.3.2. Sumber Data

penulis menggunakan jenis data berupa data primer dan data sekunder di antaranya.

a. Data Primer

Melalui survei dan metode pengumpulan data lainnya, data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan penelitian. (Sintia, 2021). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan pengrajin tenun sarung di Desa Lontoi, Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton Selatan terkait strategi pengembangan usaha ekonomi kreatif studi pada kerajinan tenun. Informan dalam penelitian ini sebanyak 16 orang, 13 orang pengrajin tenun, 2 orang pemerintah desa dan 1 orang pengepul.

b. Data Sekunder

Sumber data tertulis atau dokumentasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data sekunder. (Sintia, 2021). Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan foto/dokumentasi peneliti saat melakukan wawancara.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan sebagai metode pengumpulan data mereka. Metode ini digunakan untuk menentukan seberapa cocok teori tersebut dengan situasi dunia nyata dari subjek yang diteliti. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam studi lapangan ini.

1. Observasi

Observasi adalah kursus persepsi metodis tentang latihan manusia dan pengaturan aktual di mana latihan ini terjadi terus-menerus dari latihan normal untuk menciptakan realitas. Akibatnya, observasi merupakan komponen penting dari penelitian lapangan (Hasyim, 2016). Peneliti dapat mengamati bagaimana strategi tersebut bekerja dengan menggunakan teknik observasi ini. Pengembangan Usaha ekonomi kreatif (studi pada pengrajin Tenun Sarung di Desa Lontoi Kabupaten Buton Selatan).

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk membahas suatu topik dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. (2017 Sugiyono). Pemilik usaha kerajinan tenun sarung diwawancarai untuk penelitian ini, dan penulis juga mencatat atau merekam wawancara untuk memastikan setiap pernyataan dibuat. Wawancara tersebut membahas tentang rencana mengembangkan usaha kerajinan anyaman sarung dan tantangan yang muncul selama ini.

3. Dokumentasi

Catatan sejarah disebut dokumentasi. Menurut Sugyono (2017), dokumentasi berupa tulisan, gambar, atau karya penting yang dilakukan oleh satu individu. Peneliti mengumpulkan informasi dari usaha kerajinan tenun sarung berupa tulisan, gambar, atau bentuk data lainnya.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014), analisis data adalah proses sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan berbagai metode, seperti kategorisasi, organisasi unit demi unit, sintesis, dan dokumentasi, serta metode untuk menentukan data mana yang paling banyak, relevan dengan situasi tertentu dan yang paling mungkin digunakan oleh individu dan orang lain.

Setelah semua data terkumpul, akan dianalisis dengan menggunakan dokumen dan spreadsheet, seperti ucapan atau perilaku tertulis, yang telah disediakan oleh subjek untuk digunakan dalam Analisis Strategi Usaha Kerajinan Tenun Sarung. Setelah satu set data dikumpulkan, itu dapat diproses untuk pengeditan data atau pengumpulan data, dan setelah satu set data dihapus, itu dapat disimpan dan digunakan untuk perhitungan.

1. Tahap Reduksi Data

Penyederhanaan, pengabstraksian, lebih jauh lagi, data informasi mentah yang muncul dari catatan informasi lapangan banyak dalam berbagai bentuk dan data yang diperoleh melalui wawancara merupakan fokus utama reduksi data, yang dapat diartikan sebagai proses seleksi. Oleh karena itu, menggunakan tahapan reduksi data, untuk memastikan data yang dibutuhkan.

Hasilnya, penulis menerima lebih banyak data, sehingga lebih mudah untuk dikerjakan dan menyajikan gambaran yang jelas yang dapat dianalisis lebih lanjut.

2. Metode penyajian data

reduksi data Penyajian data yang sedang berjalan dapat diartikan sebagai bentuk uraian singkat atau penyajian laporan dalam penelitian kualitatif. dengan memaparkan Strategi Pengembangan Bisnis Ekonomi Kreatif, laporan ini menyajikan data. (Studi Pada Pengrajin Tenun di Desa Lontoi Kabupaten Buton Selatan), sehingga peneliti dapat memudahkan penyajian data dengan sistematis dan baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis penelitian ini. Dijelaskan Strategi Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif (Studi Pada Pengrajin Tenun di Desa Lontoi Kabupaten Buton Selatan) dan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha kerajinan tenun sarung. (Sugiyono, 2014)

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang digunakan penulis penelitian ini untuk memastikan validitas data. Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga kategori: triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.

1. Metode pengumpulan data yang menggunakan metode yang sama untuk menyiapkan data dari berbagai sumber disebut "triangulasi sumber". (Sugiyono, 2014)
2. Triangulasi teknis adalah proses pemanfaatan kumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari satu sumber data. (Sugiyono, 2012)
3. Dalam rangka menilai kredibilitas data, triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai waktu atau dalam berbagai keadaan. (Sugiyono, 2008)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah metode pengumpulan data untuk menyiapkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama. (Sugiyono, 2014)

Dalam penelitian ini, metode yang sama digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari sumber terpercaya yang sama atau tidak. Peneliti menggunakan metode wawancara sehingga data yang diperoleh dari wawancara merupakan kata-kata yang tidak mungkin diucapkan oleh satu orang. (objek) keorang lainnya sama, ada Apabila penulis memperoleh data melalui wawancara kemudian menyesuaikannya dengan hasil observasi atau dokumentasi, maka peneliti harus melakukan triangulasi sumber data untuk pengecekan data. Jika datanya benar, ketiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, dan peneliti berkonsultasi dengan sumber tambahan yang relevan untuk menentukan mana yang dianggap benar.

